

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan (Disperkim) Kota Batam adalah Instansi Pemerintah yang mengelola dan menata beberapa ruang publik yang ada di Kota Batam. Instansi ini juga mengelola 7 wilayah rusunawa yang tersebar di Kota Batam. Pembangunan rusunawa ini diharapkan dapat memberikan keringanan bagi masyarakat yang tinggal di Kota Batam dalam menjawab kebutuhan akan hunian yang memadai dengan harga yang terjangkau sekaligus mengatasi masalah ruang di Kota Batam yang semakin terbatas.

Berikut adalah data lokasi dan jumlah unit rumah serta jumlah gedung rusunawa yang dikelola oleh Disperkim.

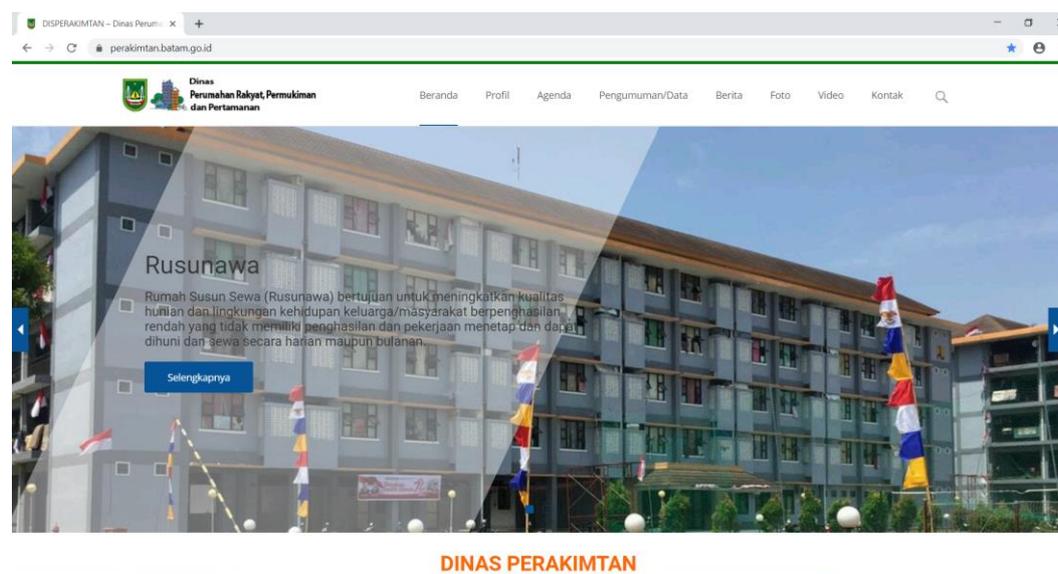
**Tabel 1. 1** Unit rusunawa.

No	Lokasi	Jumlah T B	Jumlah Rumah/TB	Total Rumah
1	Muka Kuning I	7	95 Unit	665 Unit
2	Muka Kuning II	3	95 Unit	285 Unit
3	Tembesi	2	95 Unit	190 Unit
4	Tanjung Uncang I	8	95 Unit	855 Unit
5	Tanjung Uncang II	2	95 Unit	190 Unit
6	Tanjung Uncang III	4	95 Unit	380 Unit
7	Sekupang	4	95 Unit	380 Unit

Disperkim harus mampu melayani masyarakat penghuni rusunawa dan calon penghuni rusunawa dengan baik, terutama didalam hal penyampaian informasi. Selama ini informasi terkait dengan rusunawa tidak ditampilkan di *website* resmi Disperkim sebagai instansi pengelola rusunawa, sehingga masyarakat kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait dengan rusunawa.

Disperkim memerlukan suatu layanan atau fasilitas sebagai wadah informasi kepada masyarakat secara umum dengan cepat dan akurat. Untuk mewujudkan hal tersebut Sistem Informasi Rusunawa ini merupakan alternatif terbaik untuk mempublikasikan atau menyebarkan informasi kepada masyarakat umum serta membantu administrator dalam mengelola data penghuni rusunawa dan data administrasi pembayaran sewa rumah di rusunawa.

*Website* Disperkim sebagai salah satu alternatif penyampaian informasi berbasis *internet* yang diberikan oleh Disperkim dengan tujuan kemudahan akses informasi ke masyarakat dimana *website* Disperkim dapat diakses di <https://perakimtan.batam.go.id>



**Gambar 1. 1** *Website* dinas perakimtan.

Permasalahan yang terdapat dalam *website* Disperkim adalah informasi mengenai rusunawa tidak ada. Pelayanan dengan menggunakan sistem manual yang sedang berjalan di rusunawa berdampak pada kemungkinan kehilangan data karena tidak memiliki sistem keamanan yang baik. Dalam proses penyimpanan data

yang berupa arsip kertas memiliki kelemahan antaran lain adalah kesulitan mencari data seketika diperlukan, memerlukan ruangan yang cukup untuk menyimpan data-data yang ada dirusunawa. Pencatatan dengan menggunakan *ms office excel* juga seringkali menjadi penghambat dalam proses pelayanan di rusunawa jika seketika komputer yang digunakan mengalami kerusakan, kondisi ini menyebabkan berhentinya proses pelayanan di rusunawa karena data yang digunakan ada di masing-masing komputer. Dalam konteks pelayanan publik, peran pengelolaan informasi merupakan hal yang penting. Disperkim bertanggungjawab untuk mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat agar bisa di akses dengan cepat dan akurat.

Rusunawa merupakan bangunan bertingkat yang dibangun oleh pemerintah dalam satu lingkungan tempat hunian dan sewakan kepada masyarakat keluarga yang kurang mampu dengan cara pembayaran per bulan.

*Website* merupakan suatu halaman web yang saling berhubungan dan umumnya berada pada sebuah sistem komputer yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sistem ini di bangun berbasis web karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi dengan internet.

Dengan sistem informasi rusunawa ini akan memudahkan administrator dalam mengelola data penghuni rusunawa dan data administrasi pembayaran sewa rumah serta menjadi wadah informasi kepada masyarakat umum. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud untuk membangun sebuah sistem

informasi dengan judul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Rusunawa Berbasis Web Di Kota Batam**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi antara lain:

1. Masyarakat calon penghuni rusunawa kesulitan untuk mengetahui informasi lokasi, harga, fasilitas, dan ketersediaan rumah yang ada di rusunawa.
2. Pelaporan data penghuni rusunawa, pelaporan ketersediaan rumah kosong, dan pelaporan iuran pembayaran bulanan kepada Kepala Bidang masih dilakukan secara manual melalui email dan membutuhkan waktu yang lama.
3. Penyimpanan data penghuni rusunawa masih berupa arsip kertas, sehingga rentan kehilangan data dan membutuhkan banyak waktu untuk mencari saat dibutuhkan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan dikarenakan keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti sehingga dilakukan pembatasan masalah diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada rusunawa yang dikelola oleh Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Pertamanan Kota Batam (Rusunawa Tanjung Uncang 3 wilayah, Rusunawa Muka Kuning 2 wilayah, Rusunawa Tembesi dan Rusunawa Sekupang).
2. Penelitian ini berguna untuk membantu administrator dalam pengelolaan data rusunawa.

3. Penelitian ini berguna sebagai wadah informasi bagi masyarakat calon penghuni rusunawa terkait lokasi, harga, fasilitas dan ketersediaan rumah kosong.
4. Penelitian ini menggunakan *interface* berbasis *web* dengan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, Bootstrap, JavaScript yang menggunakan Visual Studio Code sebagai code editor dan *database* PHP MyAdmin dengan software XAMPP.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian dari batasan masalah yang telah dipilih maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi rusunawa yang dapat membantu pihak pengelola didalam mengelola data yang ada di rusunawa?
2. Bagaimana cara membangun sistem informasi rusunawa yang dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat calon penghuni rusunawa?
3. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi rusunawa berbasis web?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu pihak pengelola didalam mengelola data yang ada di rusunawa.
2. Untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat calon penghuni rusunawa.

3. Untuk menghasilkan sebuah sistem informasi rusunawa berbasis *web*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam bidang Pendidikan dan sosial. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teori hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengelolaan data pada rusunawa.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan sistem pelayanan pada objek-objek pelayanan publik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Menjadi sarana informasi yang mudah antara administrator, manajemen pengelola serta masyarakat calon penghuni rusunawa.
2. Membantu calon penghuni dalam proses pengajuan hunian di rusunawa serta membantu admin dalam mengelola data yang ada di rusunawa.